

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN PASIEN DALAM TINDAKAN MEDIS DI SEMARANG EYE CENTER (SEC) RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG TAHUN 2008

DIAN KURNIASIH -- E2A004022
(2008 - Skripsi)

Salah satu faktor atau aspek yang terdapat dalam hubungan dokter-pasien adalah faktor kepercayaan pasien kepada dokter. Hal ini merupakan faktor yang sangat penting di dalam hubungan medis. Di Semarang Eye Center (SEC) Rumah Sakit Islam sultan agung Semarang sudah melakukan *informed consent* kepada pasien pre operasi akan tetapi di dalam pelaksanaannya, masih didapatkannya ketidakpahaman pasien dalam pemberian informasi medis, ketika terjadi kegagalan dalam operasi dan harus dioperasi lagi sehingga pasien mengalami trauma maka berdampak terhadap tingkat kepercayaan pasien dalam tindakan medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat kepercayaan pasien dalam tindakan medis di Semarang eye Center (SEC) Rumah Sakit Islam Sultan agung Semarang. Jenis penelitian ini bersifat *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional* . Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalankan operasi di SEC Rumah Sakit Islam sultan Agung Semarang. Sampel diambil dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* , dengan jumlah sampel 90 responden. Analisis data menggunakan *Chi square* dan *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa faktor pemahaman informasi medis pasien pre operasi ($p=0.0001$), penyampaian pesan oleh dokter ($p=0.001$), umpan balik dari dokter ($p=0.0001$) dan umur ($p=0.018$) memiliki hubungan dengan tingkat kepercayaan pasien dalam tindakan medis. Sedangkan faktor pendidikan ($p=0,389$) tidak berhubungan dengan tingkat kepercayaan pasien dalam tindakan medis. Disarankan bagi dokter di Semarang eye Center (SEC) Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang memberikan penjelasan informasi medis kepada pasien pre operasi se jelas mungkin, sehingga pasien paham akan informasi medis dan dapat mengambil keputusan untuk tindakan medis tanpa adanya paksaan, diatur di dalam *Standart Operational Prosedur* (SOP) dalam pelaksanaan *informed consent* , diadakannya sosialisasi tentang hak dan kewajiban bagi dokter dan pasien.

Kata Kunci: Tingkat Kepercayaan Pasien di SEC, Kepercayaan pasien